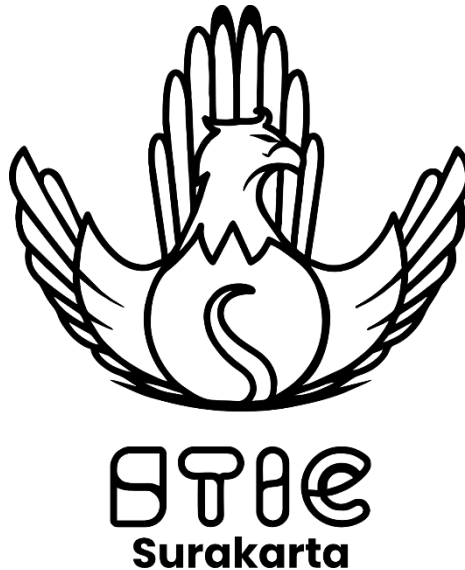


**PENGARUH HARGA EMAS, PENDAPATAN, DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA GENERASI MILENIAL
SOLO RAYA**



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Larasati Dwi Faradhilla Zahra
22210064

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

**PENGARUH HARGA EMAS, PENDAPATAN, DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA GENERASI MILENIAL
SOLO RAYA**

Oleh:
Larasati Dwi Faradhilla Zahra
22210064

Disetujui dan dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 09 Desember 2025
Dosen Pembimbing



Ari Susanti, S.Pt.M.M.
NUPTK. 1755761662230220

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir

PENGARUH HARGA EMAS, PENDAPATAN, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA GENERASI MILENIAL SOLO RAYA.

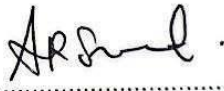
Oleh:

Larasati Dwi Faradhilla Zahra
22210064

Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 10 Januari 2026
Dewan Penguji

Ari Susanti, S.Pt., M.M.
Ketua

: 

Era Trianita Saputra, S.E.,
M.Si., M.B.A.
Anggota

: 

Mengetahui

Ketua STIE Surakarta

Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.
NUPTK. 5438767668131040

Kepala Program Studi S1 Akuntansi

Dika Puspitaningrum, S.Ak, M.Ak.
NUPTK. 2896776677230130

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Larasati Dwi Faradhilla Zahra
NIM : 22210064

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul:
**PENGARUH HARGA EMAS, PENDAPATAN DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA GENERASI MILENIAL
SOLO RAYA** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam
Tugas Akhir ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di
kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi
akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Tugas Akhir
ini.

Sukoharjo, 09 Desember 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Larasati Dwi Faradhilla Z

MOTTO

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah berkerja keras (untuk urusan yang lain.) Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”.

(Q.S.Al-Insyirah:6-8)

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan ada Kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah :5)

“Terlambat bukan berarti Gagal,Cepat bukan berarti hebat.Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah,setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya Proses itu yang paling penting,Karena Allah telah mempersiapkan Hal baik dibalik Kata Proses yang kamu anggap Rumit”

(Edwar satria)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu.Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang -gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa. Memberi penulis kekuatan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, Hasil penelitian skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua yang paling berjasa dalam hidup saya, Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan Pendidikan kuliah, serta cinta doa, motivasi, semangat dan nasihat yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi bapak dan ibu selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya.
2. Kakak saya tersayang Tyara Sekar Arum Marchdhanie dan Suaminya. Terima kasih banyak atas saran, bimbingannya dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini.
3. Sahabat saya, Luthfia Az Zahra Terima kasih atas segala bentuk dukungan dan bantuannya dan juga selalu menemani saya dalam mengerjakan penelitian skripsi ini serta selalu memberikan support yang sangat besar dan semangat yang sangat luar biasa dan juga selalu memberikan motivasi ,canda tawa di kehidupan penulis.
4. Keponakan saya, Abidzar Rasya Syarifudin terimakasih atas kelucuannya yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang. sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
5. Untuk diri saya terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun dalam penyusunan skripsi yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati ini baru awal dari pemulaan hidup tetap semangat dan yakin pasti kamu bisa dan tetap berusaha terus agar sampai tujuan yang akan kamu tuju nantinya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke kepada Tuhan Yang Maha Esa , yang telah memberikan kelancaran,kekuatan,dan pentunjuk- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa berkat dan rahmat-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan penelitian ini.

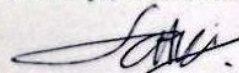
Dengan rasa penuh syukur, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Harga Emas, Pendapatan, dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Generasi Milenial Solo Raya” sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi.

Tak Lupa, Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penulisan ini. Penghargaan dan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B.,M.M. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Ismunawan, S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Ari Susanti, S.Pt., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan ibu Dosen beserta seluruh Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
6. Orang Tua Penulis serta teman-teman yang telah memberikan dukungan .

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis sangat terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Sukoharjo, 09 Desember 2025



Larasati Dwi Faradhilla Zahra

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Harga Emas (X1).....	8
3. Literasi Keuangan (X3).....	12

4. Keputusan Investasi (Y).....	14
C.Kerangka Penelitian	21
D. Hipotesis.	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
1. Objek penelitian	24
2. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	24
3. Tempat dan waktu	24
4. Sumber data.....	25
5. Populasi dan sampel	25
6. Teknik Pengumpulan Data	27
7. Tabel definisi operasional	28
8. Teknik Analisis data.....	31
BAB IV	37
A. Identitas Responden.....	37
B. Analisis Data	41
1. Uji Instrumen Data.....	41
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
a. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Hipotesis	47
C. Pembahasan	51
BAB V	53
PENUTUP	53
1. Kesimpulan.....	53
2. Saran	53
3. Keterbatasan Penelitian.....	54

DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 2 Definisi Operasional.....	28
Tabel 3.Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4 Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 5 Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan	39
Tabel 6 Deskripsi Identitas Responden berdasarkan Pendapatan	40
Tabel 7 Identitas responden berdasarkan domisili	40
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Harga Emas (HE).....	42
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (P).....	42
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (LK).....	43
Tabel 11Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (KPI).....	43
Tabel 12 Hasil Uji Reabilitas	44
Tabel 13 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 14 Hasil Uji Multikolinieritas.....	45
Tabel 15 Hasil Uji Heterokedastis.....	46
Tabel 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	47
Tabel 17 Hasil Uji Parsial (t).....	49
Tabel 18 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²).....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Harga emas di tahun 2024	2
Gambar 2. Kerangka Berpikir	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Kuesioner Penelitian	57
Lampiran 2.Tabulasi Data	61
Lampiran 3.Hasil Olah Data.....	81

ABSTRAK

PENGARUH HARGA EMAS, PENDAPATAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA GENERASI MILENIAL SOLO RAYA, LARASATI DWI FARADHILLA ZAHRA 22210064. Penelitian dilakukan di Solo Raya dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh harga emas, pendapatan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi emas di solo raya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden dengan menyebarkan kuisioner online pada masyarakat solo raya yang pernah atau sedang menerpakan investasi emas. Metode yang digunakan *non probability sampling* yaitu dengan metode purposive *sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner online yang kemudian data diolah menggunakan IBM SPSS (*Product and Service Solution*) versi 25 *for windows*. Analisis data dari penelitian ini menggunakan teknik instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji t sebagai uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukakn Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Sedangkan masing- masing variabel harga emas dan literasi keuangan berpengaruh positif secara persial terhadap keputusan investasi emas.
Kata Kunci: Harga Emas, Pendapatan, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Generasi Milenial, Solo Raya.

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOLD PRICE, INCOME AND FINANCIAL LITERACY ON GOLD INVESTMENT DECISIONS OF THE MILLENNIAL GEN IN SOLO RAYA, LARASATI DWI FARADHILLA ZAHRA 22210064. *The study was conducted in Solo Raya with the aim of determining the influence of gold prices, income and financial literacy on gold investment decisions in Solo Raya. The sample used in this study was 100 respondents by distributing online questionnaires to the Solo Raya community who had or were currently investing in gold. The method used was non-probability sampling, namely the purposive sampling method. Data collection used an online questionnaire which was then processed using IBM SPSS (Product and Service Solution) version 25 for Windows. Data analysis from this study used research instrument techniques, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination and t-test as hypothesis testing. The results of this study indicate that income has no significant effect on gold investment decisions. Meanwhile, each variable, gold price and financial literacy, has a partial positive influence on gold investment decisions.*

Keywords: *Gold Price, Income, Financial Literacy, Investment Decisions, Millennial Generation, Solo Raya.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang pesat di era modern telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara masyarakat berinvestasi. Keputusan untuk berinvestasi adalah pusat dari pengelolaan keuangan pribadi yang logis, di mana individu memutuskan bagaimana mengalokasikan harta yang dimiliki saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang, sambil mengelola potensi risiko yang ada. Dari berbagai pilihan investasi yang ada mulai dari pasar saham, hingga kripto, investasi emas memiliki posisi yang khas dan strategis. Secara internasional, emas sudah lama dianggap sebagai aset aman dan juga sebagai instrumen untuk melindungi nilai (*hedging*) dari inflasi, terutama pada saat-saat ketidakpastian ekonomi global, ketegangan politik, atau gangguan pasar yang sangat hebat (World Gold Council, 2023). Pengambilan keputusan investasi merupakan proses yang rumit dan memerlukan evaluasi yang teliti terhadap berbagai elemen yang berpengaruh. Dalam beberapa tahun terakhir, generasi milenial telah menjadi fokus perhatian yang signifikan di kalangan penelitian keuangan, terutama terkait dengan pengambilan keputusan investasi. Mereka yang lahir setelah tahun 1980, yaitu generasi milenial, memiliki ciri khas yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, seperti kesadaran akan isu-isu lingkungan, kesadaran sosial, dan pemahaman teknologi yang lebih tinggi. Dalam hal investasi, generasi milenial menunjukkan preferensi yang beragam, termasuk investasi yang berpusat pada nilai-nilai sosial dan lingkungan. (Mayura dll, 2024)

Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar nilainya.(OJK,2024) Investor bisa saja mengalami kerugian bahkan lebih dari itu bisa kehilangan semua modalnya. Oleh

karena itu penting bagi investor untuk menentukan tujuannya dalam berinvestasi. Teori investasi dan portofolio yang dikembangkan oleh Harry Markowitz, yang dikenal sebagai *Modern Portfolio Theory* menekankan pentingnya diversifikasi untuk mengurangi risiko investasi. Emas sering dianggap sebagai aset “*safe haven*” karena cenderung memiliki korelasi rendah dengan aset lain seperti saham dan obligasi. Keputusan investasi emas biasanya dipengaruhi oleh keinginan investor untuk mengurangi resiko portofolio, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi atau volatilitas pasar.

Menurut (Wahyuningsih et.al 2024), Emas merupakan salah satu investasi yang paling aman, karena harga emas cenderung naik dan memiliki risiko yang rendah, aset yang aman/terlindungi ketika terjadi inflasi dibandingkan dengan mata uang dan mudah dikonversi menjadi uang tunai.



Gambar 1. Harga emas di tahun 2024

Grafik harga emas di atas menunjukkan pergerakan harga emas dalam Dolar Amerika Serikat per troy ons selama satu tahun terakhir, dengan data terakhir pada 6 November 2024. Selama periode ini, harga emas mengalami kenaikan sebesar 39.17%, atau sekitar 771.28 USD. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan minat terhadap emas sebagai instrumen investasi. Titik harga terendah tercatat di 1,938.24

USD per troy ons, sedangkan titik tertinggi mencapai 2,788.36 USD per troy ons. Grafik harga emas dunia di atas juga menunjukkan fluktuasi harga yang signifikan dalam setahun. Pada awal tahun, harga emas relatif stabil di sekitar level 2,000 USD, namun mulai mengalami kenaikan tajam sejak Maret 2024 yang diakibatkan oleh ketidakpastian ekonomi global yang mendorong permintaan terhadap aset safe haven seperti emas. Setelah peningkatan ini, harga emas terus berfluktuasi namun cenderung naik. Harga emas ditutup di 2,740.24 USD per troy ons memperlihatkan tren kenaikan yang berkelanjutan sepanjang tahun. Grafik harga emas ini menunjukkan bahwa emas terus diminati sebagai aset pelindung nilai terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global dan fluktuasi pasar.

Harga emas memiliki karakter yang unik dan berbeda dibandingkan aset-aset berisiko lainnya, seperti saham. Seringkali harga emas bergerak berlawanan arah dengan pasar saham, menjadikan instrumen investasi yang penting untuk diversifikasi portofolio dan sebagai pelindung nilai (*safe haven*) terutama di masa ketidakpastian ekonomi dan geopolitik. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi harga emas adalah tingkat inflasi. Ketika inflasi meningkat, daya beli mata uang menurun, sehingga investor beralih ke emas sebagai alat lindung nilai untuk mempertahankan nilai kekayaan mereka. Selain itu nilai tukar mata uang utama, khususnya Dolar Amerika Serikat sangat berpengaruh terhadap harga emas karena emas diperdagangkan secara global dalam denominasi dolar. Penguatan dolar biasanya menekan harga emas, sementara pelemahan dolar membuat emas menjadi lebih murah bagi pemegang mata uang lain, sehingga meningkatkan permintaan. Secara keseluruhan, harga emas berada dibawah pengaruh berbagai faktor yang saling berinteraksi, menyebabkan harga emas mengalami fluktuasi yang cukup dinamis. Namun demikian, dalam jangka panjang, emas tetap menjadi pilihan investasi yang dianggap mampu melindungi nilai kekayaan dan mengurangi risiko dalam portofolio investasi di tengah ketidakpastian ekonomi.

Pendapatan merupakan salah faktor fundamental yang sangat mempengaruhi kemampuan individu untuk berinvestasi. secara umum, tingkat pendapatan yang

lebih tinggi memberikan fleksibel finansial yang lebih besar, memungkinkan individu untuk mengalokasikan dana ke berbagai instrumen investasi, termasuk investasi emas. Dengan pendapatan yang memadai, individu dapat lebih leluasa dalam merencanakan strategi investasi yang beragam. Bagi generasi milenial, yang sering kali berada tahap awal karier memiliki berbagai komitmen finansial, pengelolaan pendapatan menjadi sangat penting. Perlunya mempertimbangkan dengan cermat seberapa besar pendapatan yang dapat disisihkan untuk investasi, termasuk investasi emas.

Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang dimiliki individu untuk memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi keuangan secara efektif dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya keuangan mereka. Kemampuan ini tidak hanya mencakup pengetahuan dasar mengenai pengelolaan uang, tabungan, dan pengeluaran, tetapi juga mencakup pemahaman tentang berbagai instrumen investasi dan risiko yang terkait. Dalam konteks investasi emas, literasi keuangan memiliki peran yang sangat krusial. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu memahami karakteristik emas sebagai sebuah aset investasi, termasuk sifatnya yang tahan terhadap inflasi dan kecenderungan nilai yang stabil dalam jangka panjang. Selain itu, mereka juga dapat menilai risiko dan potensi keuntungan yang mungkin diperoleh dari investasi emas, sehingga mampu membuat keputusan investasi yang lebih matang dan sesuai dengan tujuan keuangan pribadi. Dalam berinvestasi, seorang investor harus memahami konsep *high risk – high return* dan sebaliknya. Hal ini karena keuntungan investasi selalu diikuti oleh risiko investasi atau dengan kata lain keuntungan yang diperoleh berbanding lurus dengan risiko investasi.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji variabel-variabel seperti investasi dan literasi keuangan secara terpisah, atau dalam konteks aset lain, studi yang secara spesifik mengkaji pengaruh ketiga variabel kunci ini harga emas, pendapatan, dan literasi keuangan secara bersamaan dan komprehensif terhadap keputusan investasi emas dikalangan generasi milenial masih keterbatasan ini

menciptakan kesenjangan dalam literatur yang perlu diisi. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut tentang “Pengaruh Harga Emas, Pendapatan, Dan Literasi Keuangan terhadap keputusan Investasi Emas pada Generasi Milenial Solo Raya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di latar belakang, maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah:

1. Apa pengaruh harga emas terhadap keputusan investasi emas dikalangan generasi milenial Solo Raya?
2. Apa Pengaruh Pendapatan terhadap keputusan investasi emas dikalangan generasi milenial Solo Raya ?
3. Apa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi emas di kalangan milenial Solo Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai :

1. Menganalisis dan menguji pengaruh harga emas terhadap keputusan investasi emas pada generasi Solo Raya
2. Menganalisis dan menguji pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi emas pada generasi milenial Solo Raya
3. Menganalisis dan menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi emas pada generasi milenial Solo Raya

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan teori investasi, khususnya dengan mengintegrasikan perspektif generasi milenial soloraya dalam konteks investasi aset safe haven seperti emas
2. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya literatur yang ada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi investasi di pasar berkembang, dengan fokus pada interaksi antara variabel ekonomi (harga, pendapatan) dan variabel non ekonomi (literasi keuangan). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

Manfaat Praktis :

1. Bagi Investor (Generasi Milenial): Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor penting (harga, pendapatan, literasi keuangan) yang perlu dianalisis dengan teliti sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam emas. Dengan informasi yang tepat, milenial dapat melakukan keputusan investasi yang lebih baik, mengurangi risiko, dan memaksimalkan potensi keuntungan sesuai dengan situasi keuangan dan tujuan investasi mereka.
2. Bagi Lembaga Keuangan/Investasi: Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan strategis yang berguna bagi lembaga keuangan dan perusahaan investasi dalam merancang serta mengembangkan produk dan layanan investasi emas yang lebih cocok, inovatif, dan menarik bagi generasi milenial. Ini mencakup pembuatan platform investasi digital yang lebih mudah digunakan, program literasi keuangan yang relevan, serta strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau segmen ini.
3. Bagi Pemerintah/Otoritas: Penelitian ini diharapkan dapat menawarkan data empiris yang kuat dan informasi yang tepat sebagai dasar untuk

membentuk kebijakan yang lebih baik terkait peningkatan literasi keuangan di tingkat nasional dan pengembangan lingkungan investasi yang sehat. Data tersebut dapat sangat bermanfaat bagi pemerintah dan pihak berwenang dalam merancang program edukasi bagi masyarakat, regulasi yang melindungi para investor, serta inisiatif untuk mendorong partisipasi investasi yang bertanggung jawab dalam kalangan generasi muda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Harga Emas

Harga emas adalah faktor eksternal yang sangat mempengaruhi keputusan investasi emas. harga emas dapat mempengaruhi keputusan investasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa harga emas yang lebih tinggi dapat menarik investor untuk membeli emas sebagai bentuk pelindung nilai, sementara harga yang lebih rendah dapat membuat investasi emas tampak lebih menarik karena potensi pengembalian yang lebih tinggi.

Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas produk atau jasa, atau sejumlah nilai tukar yang dikeluarkan pembeli untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa tertentu (Kotler & Armstrong, 2016) yang diterjemahkan oleh Sabran(2016). Sedangkan menurut Peter & Olson (2013) yang diterjemahkan oleh Dwiandani (2013) menyatakan harga didefinisikan sebagai nilai yang harus diberikan konsumen untuk memperoleh satu barang atau jasa. Dengan adanya harga, inilah sumber informasi utama sebelum melakukan pengambilan keputusan berinvestasi emas. Menurut Joko Salim (2010) sebagaimana dikutip oleh Adry Rusdiansyah Meidi,dkk (2024), fenomena harga emas di Indonesia memiliki karakteristik unik ketika dihitung dalam mata uang rupiah. Selama ini, harga emas di Indonesia cenderung menunjukkan tren kenaikan yang berkelanjutan, namun sekaligus juga mengalami fluktuasi turun, meskipun tidak dalam skala yang signifikan. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa ketika harga emas dalam mata uang dolar Amerika Serikat (AS) mengalami penurunan, pada saat

yang bersamaan, nilai tukar dolar Amerika Serikat (AS) terhadap rupiah cenderung menguat (Auladi, 2021).

Indikator Harga yang Relevan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan menurut Robert Gain yang dikutip I'It Indrawan(2023) :

1) Keterjangkauan Harga

Kemampuan seorang konsumen atau investor untuk membeli barang atau jasa tergantung pada kemampuan finansial mereka, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendapatan, tingkat inflasi, dan harga barang di pasar. Dalam dunia investasi, harga yang dapat dijangkau menjadi elemen krusial yang mempengaruhi seberapa besar individu atau kelompok dapat melaksanakan pembelian atau investasi dengan efektif. Jika harga suatu barang, contohnya emas, terlalu tinggi relatif terhadap kondisi keuangan konsumen, maka tingkat kemudahannya untuk dijangkau akan berkurang, yang bisa berdampak pada keputusan untuk berinvestasi atau membeli. Sebaliknya, harga yang lebih terjangkau akan meningkatkan minat dan keterlibatan yang lebih tinggi dari konsumen atau investor dalam pasar tersebut. Dengan demikian, kemampuan untuk menjangkau harga tidak hanya mencerminkan kondisi ekonomi individu, tetapi juga menjadi faktor penting dalam dinamika pasar serta pola perilaku investasi secara keseluruhan.

2) Harga Saing

Harga saing adalah harga suatu produk atau jasa yang ditetapkan oleh perusahaan atau penjual dengan mempertimbangkan harga produk sejenis yang ditawarkan oleh pesaing di pasar. Penetapan harga ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk atau jasa tersebut tetap kompetitif dan menarik bagi konsumen dalam lingkungan pasar yang penuh persaingan.

3) Kesesuaian harga dan manfaat

Kesesuaian harga dan manfaat adalah tingkat keseimbangan antara harga yang dibayar oleh konsumen dengan manfaat atau nilai yang mereka peroleh dari produk atau jasa tersebut. Konsep ini mencerminkan sejauh mana harga yang ditetapkan oleh penjual dapat diterima oleh konsumen berdasarkan kualitas, fungsi, dan keuntungan yang mereka rasakan setelah menggunakan produk atau jasa tersebut. Kesesuaian ini sangat penting karena memengaruhi persepsi konsumen terhadap nilai produk, yang pada akhirnya berdampak pada kepuasan dan loyalitas pelanggan.

4) Kesesuaian harga dengan kualitas

Kesesuaian harga dengan kualitas adalah tingkat kesesuaian atau keseimbangan antara harga yang dibayar oleh konsumen dengan mutu atau standar kualitas produk atau jasa yang mereka terima. Konsep ini menekankan bahwa harga suatu produk harus mencerminkan kualitas yang ditawarkan, sehingga konsumen merasa bahwa harga yang mereka bayar sebanding dengan keunggulan, daya tahan, dan performa produk tersebut.

2. Pendapatan

Pendapatan dalam dunia bisnis, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia (IAI, 2022) memberikan pengertian resmi mengenai pendapatan. Pendapatan diartikan sebagai peningkatan manfaat ekonomi dalam suatu periode akuntansi yang bisa berupa aliran kas, penambahan aset, atau pengurangan kewajiban yang berujung pada peningkatan ekuitas tanpa adanya kontribusi dari pemilik modal. Definisi ini menyoroti pentingnya pendapatan yang harus menggambarkan pertumbuhan kekayaan bersih entitas. Berdasarkan karakternya, pendapatan dalam akuntansi dibagi menjadi dua kategori utama yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan:

- a. Pendapatan Usaha: Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan atau aktivitas utama perusahaan yang berlangsung secara berkelanjutan. Contoh dari pendapatan ini termasuk hasil dari penjualan produk atau layanan utama perusahaan, yang mencerminkan kinerja operasional sehari-hari.
- b. Pendapatan Non-Usaha: Pendapatan yang bersumber dari kegiatan sekunder atau insidental, atau di luar kegiatan utama perusahaan. Jenis pendapatan ini biasanya tidak teratur dan bisa berasal dari, misalnya, bunga atas deposito, keuntungan dari penjualan aset tetap yang tidak digunakan, atau laba dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Menurut Widiastuti dkk (2024) pendapatan adalah hasil pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada melalui berbagai jenis investasi seperti emas, saham, obligasi, deposito, tanah dll.

Menurut Mahdzan dkk (2013) semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan baik melalui pengetahuan keuangan.

Pendapatan (Rahman & Sari, 2023) mengacu pada jumlah uang yang diterima individu atau rumah tangga dari berbagai sumber seperti gaji, usaha, investasi dan sumber lainnya dalam periode tertentu. Menurut Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber dengan komponen terbesar adalah upah dan gaji.

Indikator Pendapatan yang relevan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan kutipan Musdhalifah (2016) Baiq Fitriyanti (2018).

- a. Unsur pendapatan merujuk pada semua aliran uang yang diterima oleh individu atau entitas dari berbagai aktivitas ekonomi. Pendapatan ini dapat berasal dari berbagai sumber dan merupakan indikator penting dari kesehatan finansial. Dalam konteks bisnis, pendapatan seringkali

diukur sebagai total penjualan atau pendapatan yang dihasilkan dari operasi utama perusahaan. Unsur pendapatan dapat dibedakan menjadi pendapatan operasional dan non-operasional.

- b. Sumber pendapatan adalah berbagai cara atau saluran melalui mana pendapatan diperoleh. Sumber pendapatan dapat bervariasi tergantung pada jenis entitas atau individu.
- c. Biaya adalah pengeluaran yang dikeluarkan oleh individu atau entitas untuk menjalankan aktivitas ekonomi. Biaya ini dapat berupa biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah terlepas dari tingkat produksi atau penjualan, seperti sewa gedung atau gaji karyawan tetap. Sementara itu, biaya variabel adalah biaya yang berubah seiring dengan tingkat produksi, seperti bahan baku atau biaya tenaga kerja langsung. Memahami biaya sangat penting untuk menentukan profitabilitas dan efisiensi operasional

3. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan dapat diartikan secara menyeluruh sebagai perpaduan yang sinergis dari pengetahuan (pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar dalam keuangan), keterampilan (kemampuan praktis seperti menyusun anggaran dan membandingkan berbagai produk), serta keyakinan (rasa percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi). Ketiga komponen ini secara bersama-sama mempengaruhi pandangan dan tindakan seseorang terkait uang dan lembaga keuangan. Sasaran utamanya adalah untuk memastikan bahwa masyarakat mampu membuat keputusan finansial yang tepat dan melakukan pengelolaan keuangan yang efisien, yang pada gilirannya akan membawa mereka menuju tingkat kesejahteraan finansial yang lebih baik dan berkelanjutan (OJK:2024) Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) mengacu pada pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan individu dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk pemahaman tentang produk investasi seperti emas (Suryani & Setiawan,2022) Literasi keuangan merupakan suatu

kewajiban bagi tiap individu supaya terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya (Pratiwi, Seswandi & Amdanata,2023).

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur, dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan perencanaan keuangan yang baik dan memiliki kemampuan yang baik dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan sehari-hari, (Gunawan, 2020). Salah satu contoh implementasi dari literasi keuangan adalah saat pengambilan keputusan investasi.

Menurut Kemendikbud (2017) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep, risiko, dan keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial baik individu maupun sosial dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

Indikator Literasi keuangan yang relevan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan (Yanti, 2019):

- a. Pengetahuan Dasar tentang pengelolaan keuangan adalah Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan mencakup prinsip-prinsip dasar dalam mengelola dana, termasuk perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian keuangan. Hal ini penting untuk membantu individu atau organisasi dalam membuat keputusan keuangan yang bijak dan efektif.
- b. Investasi adalah Investasi adalah proses mengalokasikan dana atau sumber daya ke dalam suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Tujuan utama dari investasi adalah untuk meningkatkan nilai uang atau mendapatkan pendapatan tambahan.

- c. Tabungan dan Pengelolaan Kredit adalah Tabungan merupakan proses menyisihkan sebagian pendapatan untuk digunakan di masa depan, sementara pengelolaan kredit adalah cara mengelola utang dan penggunaan kredit dengan bijak. Keduanya sangat penting dalam mencapai stabilitas keuangan dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.
- d. Asuransi adalah Asuransi dalam keputusan investasi berfungsi sebagai alat perlindungan yang membantu mengurangi risiko finansial yang mungkin timbul dari investasi.

4. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu tindakan atau kebijakan yang diambil dalam penanaman modal pada satu aset atau lebih untuk menghasilkan return yang bersifat untung di masa yang akan datang (Wulandari & Iramani, 2014).

Keputusan Investasi Emas adalah proses pembuatan keputusan berdasarkan beberapa alternatif investasi atau mengubah input menjadi output. Banyaknya informasi yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap ketepatan dalam membuat keputusan investasi. Investasi dapat dikatakan menguntungkan jika dapat meningkatkan kemakmuran (Isu dkk, 2022).

Berinvestasi merupakan hal yang sangat penting dalam mengelola pendapatan. Dengan berinvestasi seseorang akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan resiko yang tinggi pula. Investasi adalah aktivitas penempatan modal ke dalam sebuah usaha tertentu dengan tujuan memperoleh tambahan penghasilan dan keuntungan (Dewi Ayu dkk, 2014). Menurut Manurung (2012) yang dikutip Baiq Fitriari Anti (2020) dalam konteks keputusan investasi, seorang pengambil keputusan yang menerima umpan balik negatif atas keputusan investasi sebelumnya akan berada pada posisi atau kondisi rugi, dan akan memandang keputusan berikutnya sebagai

pilihan antara kerugian pasti yang telah terjadi (yaitu memilih untuk tidak melanjutkan tindakan menambah investasi) dengan kerugian di masa mendatang yang kurang pasti (yaitu mengambil resiko menambah dana dengan harapan mendapat pengembalian positif).

Indikator Keputusan Investasi emas yang relevan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan Lestari & Nugraha (2022):

1. Keamanan dalam investasi mencakup perlindungan terhadap modal yang diinvestasikan. Dengan memilih instrumen yang lebih stabil dan mengelola risiko dengan baik, investor dapat meminimalkan potensi kerugian yang signifikan. Ini juga melibatkan pemilihan aset yang memiliki rekam jejak yang baik dan risiko yang lebih rendah, sehingga memberikan rasa aman bagi investor.
2. Diversifikasi portofolio atau strategi investasi berfungsi untuk menyebar risiko dengan menginvestasikan dana ke dalam berbagai instrumen. Dengan cara ini, jika salah satu aset mengalami penurunan nilai, kerugian tersebut dapat diimbangi oleh kinerja positif dari aset lainnya. Diversifikasi membantu menciptakan keseimbangan dalam portofolio dan mengurangi dampak negatif dari fluktuasi pasar.
3. Pertumbuhan aset berfokus pada pencarian peluang investasi yang dapat meningkatkan nilai seiring waktu. Investor berusaha untuk menemukan aset yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, sehingga dapat memberikan imbal hasil yang lebih besar di masa depan. Ini mencakup investasi dalam saham, real atau instrumen lain yang diharapkan dapat memberikan keuntungan yang signifikan dalam jangka panjang.

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini meliputi:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Independen (X)	Variabel Dependen (Y)	Hasil Penelitian
M. Saputra & K. E. S. Putra (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas di Saat Pandemi Pada PT. Pegadaian Unit Pembantu Cabang Lovina	Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2)	Keputusan Investasi Emas (Y)	Literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
Lina Ani Safitri & Yanuar Rachmansyah D (2021)	Pengaruh Herding, Pendapatan dan Usia Terhadap	Herding (X1), Pendapatan (X2), Usia (X3)	Keputusan Investasi (Y)	Herding berpengaruh positif dan signifikan terhadap

	Keputusan Investasi Pada Emas (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian (Persero) di Kota Semarang)			keputusan investasi. Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
Rosalia Dalima Landang, I Wayan Widnyana, I Wayan Sukadana (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar	Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), Pendapatan (X3)	Keputusan Berinvestasi (Y)	Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

				Keputusan Berinvestasi. Literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.
Muhammad Daffa Aulia Rahman (2022)	Pengaruh Harga, <i>Overconfident</i>, dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Masa Pandemi Covid-19 di Surakarta	Harga (X1), <i>Overconfident</i> (X2), Risiko (X3)	Keputusan Investasi Emas (Y)	Terdapat pengaruh harga terhadap keputusan investasi emas. Terdapat pengaruh <i>overconfident</i> terhadap keputusan investasi emas. Terdapat pengaruh risiko terhadap keputusan investasi emas. Harga, <i>overconfident</i>, dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi emas.

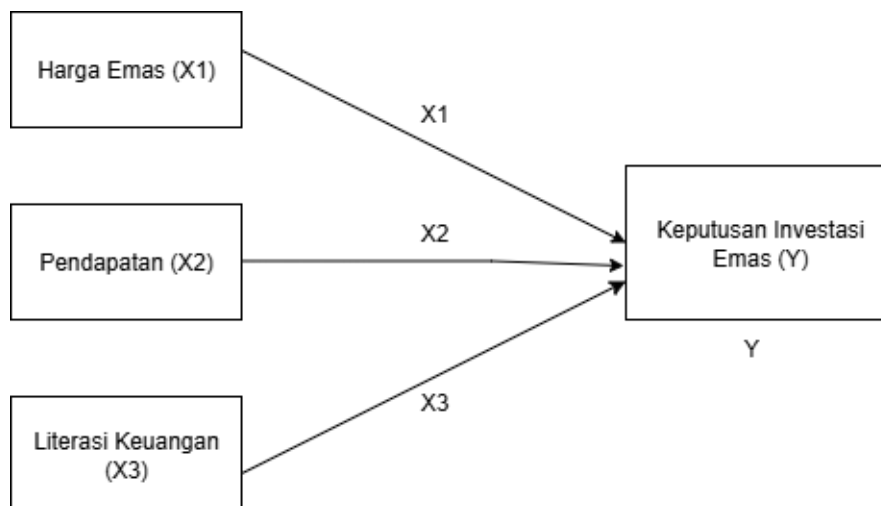
Wahyuningsih ED, Aniqotunnafiah, Khoiriyah SN (2024)	Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas (Pada Member Agen Mini Gold di Kota Demak)	Fluktuasi Harga Emas (X1), Literasi Keuangan (X2), Pendapatan (X3)	Keputusan Investasi Emas (Y)	Fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi emas. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas.
Tri Yundari & Dwi Artati (2021)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)	Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), Pendapatan (X3)	Keputusan Investasi (Y)	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pendapatan

				berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
Anitha Kuswanti (2023)	Pengaruh Harga dan Motivasi Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas Logam Mulia (Studi Pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Tahun Angkatan 2019-2020)	Harga (X1), Motivasi Investasi (X2)	Pengambilan Keputusan Investasi Emas Logam Mulia (Y)	Harga berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi emas logam mulia. Motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi emas logam mulia. Harga dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh

				signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi emas logam mulia.
Adry Rusdiansyah Meidi, Amri Amir, Nurida Isnaeni (024)	Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Promosi dan Harga Emas Terhadap Keputusan Mitra Bank Berinvestasi Emas di BSI Kota Jambi	Pendapatan (X1), Pengetahuan (X2), Promosi (X3), Harga Emas (X4)	Keputusan Investasi Emas (Y)	Semua variabel yang diteliti (pendapatan, pengetahuan, promosi, dan harga emas) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas.

C.Kerangka Penelitian

Berikut adalah gambar kerangka teoritis dan pengembangan hipotesis dari variabel variabel yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya:



Gambar 2.Kerangka Penelitian

D. Hipotesis.

Menurut Sugiyono (2023), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. Harga Emas Terhadap keputusan investasi emas pada generasi milenial solo raya

Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas produk atau jasa, atau sejumlah nilai tukar yang dikeluarkan pembeli untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa tertentu (Kotler & Armstrong, 2016). selaras dengan penelitian yg dilakukan Anitha Kuswanti (2023) dan (Meidi dkk., 2024) hasil penelitiannya yaitu pengaruh harga terhadap keputusan investasi emas. hal ini menunjukkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas. dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk menguji harga terhadap keputusan investasi emas, berdasarkan paparan tersebut, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1: Harga Emas berpengaruh terhadap keputusan investasi emas generasi milenial solo raya.

2. Pendapatan Terhadap Keputusan investasi emas pada generasi milenial solo raya

Menurut Widiastuti, Sinarwati & Rahmawati (2024) pendapatan adalah hasil pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada melalui berbagai jenis investasi seperti emas, saham, obligasi, deposito, tanah dll. Pendapatan menjadi faktor utama penunjang untuk memenuhi kebutuhan konsumsi maupun investasi.

Dengan penelitian yg dilakukan Widiastuti, Sinarwati & Rahmawati (2024) menunjukkan bahwa Pendapatan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi emas. selaras dengan penelitian Mahdzan dkk (2013) , (Rahman & Sari, 2023) yaitu pendapatan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas.berdasarkan paparan tersebut ,maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H2:Pendapatan Berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pada generasi milenial solo raya.

3. Literasi Keuangan Terhadap Keputusan investasi emas pada generasi milenial solo raya

Menurut Suryani & Setiawan (2022)Literasi Keuangan (Financial Literacy) Adalah mengacu pada pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan individu dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk pemahaman tentang produk investasi seperti emas.sejalan dengan penelitian Pratiwi, Seswandi & Amdanata(2023) Literasi keuangan merupakan suatu kewajiban bagi tiap individu supaya terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya.dan selaras juga dengan penelitian Gunawan (2020) Hal ini menunjukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas .Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3:Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pada generasi milenial Solo Raya.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang harga emas , pendapatan dan literasi keuangan terhadap Keputusan Investasi Emas pada Generasi Milenial Solo Raya .

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Harga Emas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas pada Generasi Milenial Solo Raya
- b. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas pada Generasi Milenial Solo Raya.
- c. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas pada Generasi Milenial Solo Raya.

2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan,peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas, investor disarankan untuk lebih fokus pada peningkatan literasi keuangan dan pemahaman tentang fluktuasi harga emas. Dengan meningkatkan pengetahuan tentang risiko dan potensi keuntungan investasi emas, investor dapat membuat keputusan yang lebih rasional tanpa terlalu bergantung pada tingkat pendapatan mereka. Selain itu, diversifikasi portofolio investasi dapat dilakukan untuk mengurangi risiko, meskipun pendapatan tidak menjadi penghalang utama
- b. Untuk mengembangkan program edukasi keuangan yang lebih intensif bagi generasi milenial, terutama yang memiliki pendapatan rendah, untuk

meningkatkan minat investasi emas. Mengingat pendapatan tidak berpengaruh signifikan, fokus pada penyediaan informasi tentang harga emas dan literasi keuangan dapat membantu menarik lebih banyak investor. Platform investasi juga dapat menawarkan produk emas dengan modal kecil dan fitur edukasi terintegrasi untuk memudahkan akses bagi semua kalangan pendapatan.

- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi interaksi antara pendapatan dengan variabel lain seperti persepsi risiko atau motivasi investasi, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan secara mandiri. Penggunaan metode penelitian yang lebih komprehensif, seperti analisis longitudinal atau studi kasus di berbagai wilayah, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi emas di kalangan generasi milenial.

3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang membuat proses penelitian ini cukup menyita waktu, adapun beberapa dalam penelitian ini :

- a. Ketidakpastian responden yang sedang menerapkan atau pernah investasi emas.
- b. Beberapa responden tidak bersedia mengisi kuesioner.
- c. Kurangnya relasi di wilayah Solo Raya sehingga cukup memakan waktu dalam penyebaran kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- ADRY, R. M., AMRI, A., & NURIDA, I. (2024). Pengaruh pendapatan, pengetahuan, promosi dan harga emas terhadap keputusan mitra bank berinvestasi emas di BSI Kota Jambi. *Santri: Jurnal Ekonomi dan keuangan islam Учредители: Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 2(4), 142-155.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2022. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indrawan, I. (2023). Pengaruh Harga Emas dan Promosi Terhadap Minat Investasi Nasabah pada Produk Tabungan Emas (Studi pada Unit Pegadaian Syariah Lulu Kota Palu) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Infopublik.id. 2024. OJK Tingkatkan Kemitraan untuk Edukasi Keuangan Global. <https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/884598/ojk-dan-oecd-tingkatkan-kemitraan-untuk-edukasi-keuangan-global>
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. 2016. *Marketing Management*. 15th ed. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Kuswanti, A., Zunaida, D., & Krisdianto, D. (2023). Pengaruh Harga dan Motivasi Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas Logam Mulia (Studi pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Tahun Angkatan 2019-2020). *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)*, 12(1), 149-152.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(4), 51-70.
- Mayura, R., Dari, W., Nopita, S., Damayanti, S., Aprilia, S., PY, A. E., & Saputra, T. S. (2024, December). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi bagi Generasi Milenial (Studi pada mahasiswa STIE Aprin Palembang). In *E-Proceeding Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)* (Vol. 4, No. 1, pp. 185-191).
- Mulyadi, A. W., & Susanti, A. (2024). Pengaruh pendapatan, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi tabungan emas di pegadaian pada gen z di wilayah solo raya. *Jurnal Studi Inovasi*, 4(1).

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). t.t. Pengelolaan Investasi. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- Prof Sugiyono. 2023. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Rahman, M. D. A. (2022). *Pengaruh Harga, Overconfident, dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Emas pada Masa Pandemi COVID-19 di Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Safitri, L. A. (2021). pengaruh herding, pendapatan dan usia terhadap Keputusan investasi pada emas. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 16(1), 1-19.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Saputra, M., & Putra, K. E. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas di saat Pandemi pada PT. Pegadaian Unit Pembantu Cabang Lovina. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2).
- Treasury.id. 2024. Kenaikan Grafik Harga Emas 2024. <https://www.treasury.id/kenaikan-grafik-harga-emas-2024-bikin-senang-investor-pesta-cuan>
- Wahyuningsih, E. D., Aniqotunnafiah, A., & Khoiriyah, S. N., 2024, 'Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas (Pada Member Agen Mini Gold di Kota Demak)', *Pajak dan Manajemen Keuangan*, Vol. 1, No. 4, pp. 138–152.
- Wicaksono, G., Veronica, A., Anita, L., HM, I., Ibrahim, F. N., Husain, S., Purwanti, A., MY, A. S., Hertati, L., Herman., Nur, S. W., Safkaur, O., & Aristantia, S. E. (2022). Teori Akuntansi. (Saprudin, Ed.). Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- World Gold Council. 2023. Gold Demand Trends Full Year 2023. Goldhub. <https://www.gold.org/goldhub/research/gold-demand-trends/gold-demand-trends-full-year-2023>
- Yundari, T. (2021). *Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

Intruksi: Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

Identitas Responden:

1. Jenis Kelamin : ☐ Laki – Laki
☐ Perempuan
2. Usia : ☐ 17-20 tahun
☐ 21- 25 tahun
☐ 26-30 tahun
☐ >30 tahun
3. Domisili : ☐ Kota Surakarta (Solo)
☐ Kabupaten Boyolali
☐ Kabupaten Sukoharjo
☐ Kabupaten Karanganyar
☐ Kabupaten Wonogiri
☐ Kabupaten Sragen
☐ Kabupaten Klaten
4. Pekerjaan Utama : ☐ Pelajar/Mahasiswa
☐ Karyawan Swasta
☐ Wiraswasta/Pengusaha
☐ PNS/BUMN
5. Pendapatan Bulanan : ☐ < Rp 1.000.000
☐ Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000
☐ Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000

☐ > Rp 5.000.000

6. Apakah anda pernah investasi emas atau sedang menerapkan investasi emas?

☐ Ya

☐ Tidak

Deksripsi Jawaban:

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Daftar Pertanyaan Kuesioner

1. Harga Emas (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Harga Emas Yang terjangkau mempermudah saya untuk merencanakan investasi					
2.	saya cenderung menunda investasi emas jika harga emas kurang terjangkau					
3	Harga Emas yang bersaing di pasar meningkatkan minat saya untuk mengalokasikan dana ke emas.					
4	Daya saing harga emas membuat saya lebih percaya diri memilih emas dibandingkan investasi lain					

5	Saya merasa harga emas sesuai dengan potensi keuntungan yang dapat saya peroleh.					
6	Kesesuaian antara harga emas dan manfaatnya mempengaruhi keputusan saya untuk investasi emas					
7	Saya lebih yakin berinvestasi emas jika harganya mencerminkan kualitasnya sebagai aset yang terpercaya					
8	Saya merasa harga emas sepadan dengan kualitasnya sebagai alat lindung nilai terhadap inflasi					

2. Pendapatan (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami perbedaan antara pendapatan utama (inti bisnis) dan pendapatan lain-lain					
2	Saya secara rutin mengevaluasi efektivitas setiap sumber pendapatan yang saya miliki/entitas saya miliki.					
3	Saya memahami dampak biaya terhadap profitabilitas atau kondisi keuangan saya/entitas saya					

3. Literasi keuangan (X3)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami pentingnya pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan finansial					
2.	Saya secara aktif melakukan investasi untuk mencapai tujuan keuangan saya					
3.	Saya secara teratur menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk ditabung atau diinvestasikan					
4.	Saya memahami pentingnya asuransi sebagai bagian dari perencanaan keuangan saya.					

4. Keputusan investasi (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya beranggapan keamanan sangat penting dalam investasi dalam pengambilan					
2	Saya percaya bahwa strategi investasi dapat secara signifikan mengurangi risiko investasi tanpa mengorbankan potensi keuntungan					
3.	Saya percaya bahwa pertumbuhan asset yang konsisten lebih penting daripada pendapatan dividen atau bunga jangka pendek.					